

Tanggal Ujian : 27 Juli 2019	Tanggal Revisi: 27 Juli 2019	Disetujui: 30 Juli 2019
------------------------------	------------------------------	-------------------------

“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), dan *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA Periode Tahun 2009 – 2018)”

Muhammad Rizky Effendy^{*1}, R. Gunawan Setianegara², Totok Ismawanto³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

rizkyeffendy98@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to determine the influence of Third Parties Fund, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio to Amount of Credit Distribution at State-Owned Bank Of Persero in Indonesia which listed in Indonesia Stock Exchange for period of 2009 – 2018. The data were taken from the company's yearly financial statement published by Indonesia Stock Exchange period of 2009 – 2018. The population and sample of this research was 4 companies. The sampling method of this research was saturation sampling. The data analysis model used was multiple linear regression and the analysis techniques used for hypothesis test were statistic simultaneous test (F) and statistic partial test (t). According to the hypothesis test result using statistic simultaneous test (F) showed that Third Parties Fund, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio simultaneously has significant influence Amount of Credit Distribution. While the result of statistic partial test (t) showed that Third Parties Fund and Capital Adequacy Ratio partially has significant influence to Amount of Credit Distribution, Non Performing Loan partially has not significant influence to amount of credit distribution.

Keywords: *Third Parties Fund, Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Amount of Credit Distribution*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio berpengaruh terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Data diperoleh dari Annual Report dan Laporan Keuangan Tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dengan periode 2009 – 2018. Jumlah populasi penelitian ini adalah 4 perusahaan dengan sampel 4 perusahaan dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan (F) statistik dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Berdasarkan uji parsial (t) dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Non Performing Loan berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit, Capital Adequacy Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

Kata Kunci: *Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Jumlah Penyaluran Kredit*

1. Pendahuluan

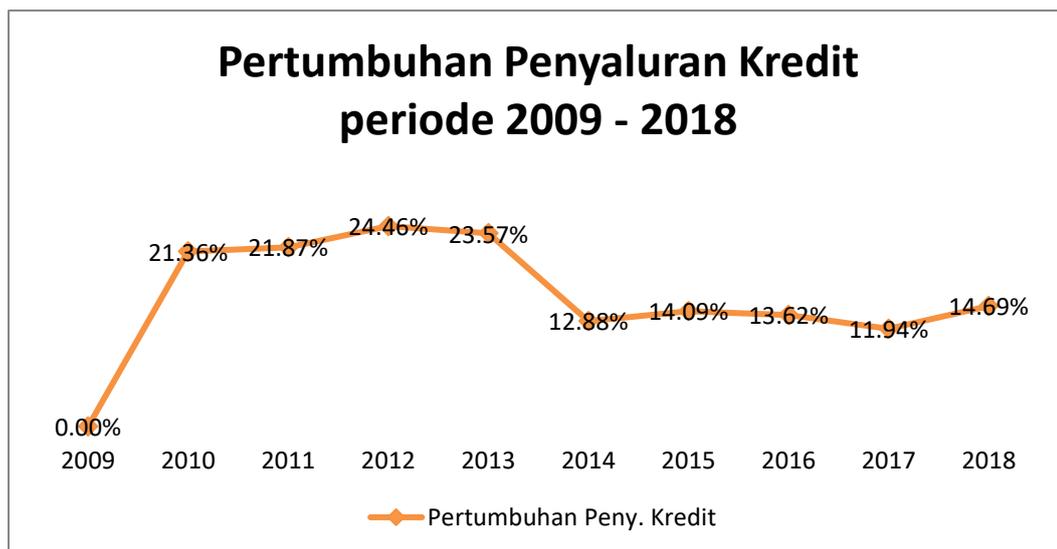
1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Menurut Putri dan Akmalia (2016) yang menjelaskan bahwa bank berfungsi sebagai intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Oleh karena itu, bank sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat. Pada suatu bank dengan adanya kredit, bank dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dengan adanya pinjaman dari pihak kreditur (bank) maka pihak debitur (nasabah) dapat mengembangkan usahanya. Sehingga, usaha debitur tersebut akan semakin meluas, sehingga secara otomatis dari usaha debitur yang sudah meluas akan membuka lapangan pekerjaan. Hal ini pertanda baik untuk masyarakat setempat, mereka dapat bekerja di perusahaan tersebut yang akan berdampak baik untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia, dan juga kredit dapat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lainnya atau biasa disebut kredit konsumtif. Penyaluran dana kepada masyarakat (kredit) dianggap sangat penting bagi bank karena jika dana yang disalurkan banyak, maka bank mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga tersebut. Berikut tabel penyaluran kredit bank BUMN periode 2009-2018:

Tabel 1.1 Penyaluran Kredit

Tahun	Penyaluran Kredit	Pertumbuhan	Naik/ Turun
2009	Rp 529,759,847.00	0.00%	0.00%
2010	Rp 642,895,411.00	21.36%	21.36%
2011	Rp 783,480,661.00	21.87%	0.51%
2012	Rp 975,107,860.00	24.46%	2.59%
2013	Rp 1,204,916,182.00	23.57%	-0.89%
2014	Rp 1,360,163,864.00	12.88%	-10.68%
2015	Rp 1,551,784,915.00	14.09%	1.20%
2016	Rp 1,763,084,424.00	13.62%	-0.47%
2017	Rp 1,973,620,011.00	11.94%	-1.68%
2018	Rp 2,263,578,560.00	14.69%	2.75%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (diolah)



Gambar 1.1 Pertumbuhan Penyaluran Kredit
Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas terlihat jelas bahwa presentase pertumbuhan penyaluran kredit mengalami penurunan terutama pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 10,69%, yakni pada tahun 2013 sebesar Rp 229.808.322 menjadi Rp 155.247.682. Pada tahun 2017 pertumbuhan penyaluran kredit mengalami penurunan kembali sebesar 1,68%, yakni pada tahun 2016 sebesar Rp Rp 1,763,084,424.00 menjadi Rp 1,973,620,011.00. Putri dan Akmalia (2018) mengungkapkan bahwa penurunan pertumbuhan penyaluran kredit ini dapat memengaruhi laba yang diterima oleh bank, karena penyaluran kredit ini tergolong sebagai penerimaan tertinggi pada suatu bank. Adapun hasil penelitian di atas menunjukkan hasil yang berbeda-beda (*research gap*), sehingga layak untuk diteliti kembali. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio*, hal tersebut didasarkan pertimbangan masalah yang berdampak terhadap penyaluran kredit.

Berdasarkan fenomena bisnis dan perbedaan hasil penelitian (*research gap*) maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), dan *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN periode 2009-2018 ?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN periode 2009-2018 ?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN periode 2009-2018 ?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN periode 2009-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.
2. Untuk mengetahui Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2018.
3. Untuk mengetahui *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.
4. Untuk mengetahui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.

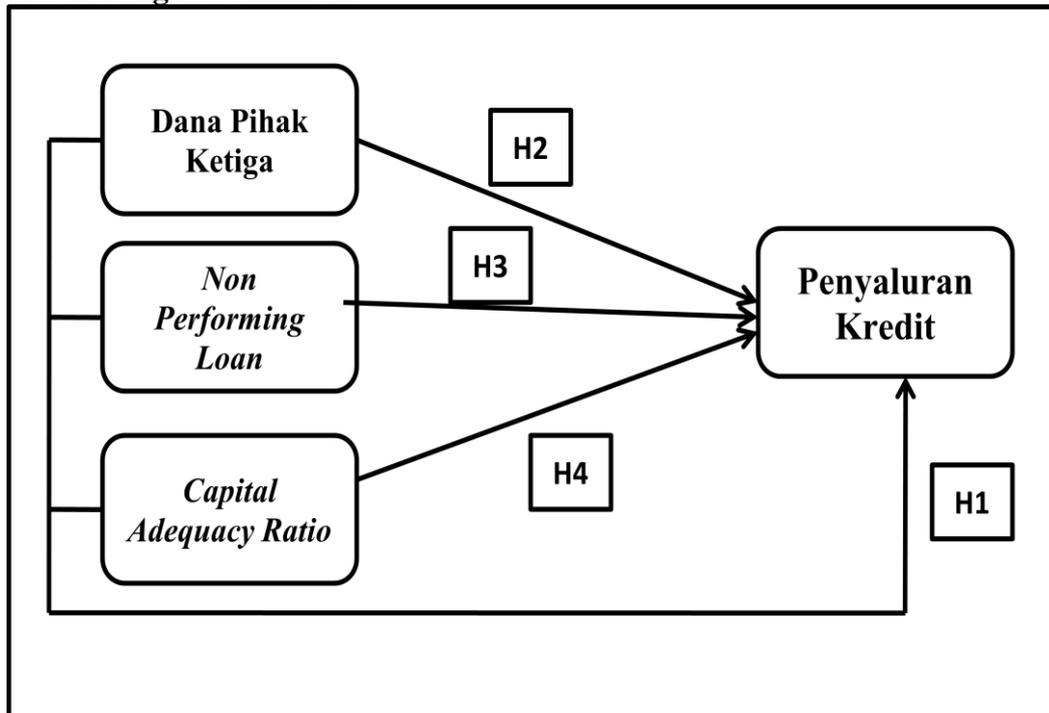
1.4 Penelitian Terdahulu

Menurut Pratiwi dan Hindasah (2017), dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Asset*, *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia. Bank akan menerima dana dari masyarakat (DPK) bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk menyimpan dananya pada bank, semakin banyak pula dana yang akan dikelola oleh bank salah satunya adalah dalam penyaluran kredit.

Menurut Haryanto dan Widyarti (2017), dalam penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, *BI Rate*, dan CAR terhadap Penyaluran kredit Bank Umum *go public* periode 2012 – 2016. *Non performing Loan* (NPL) adalah rasio yang menunjukkan kualitas penyaluran kredit. Semakin rendah rasio NPL maka mencerminkan semakin baik penyaluran kredit yang diberikan. Terjadi peningkatan terhadap rasio NPL maka akan berdampak pada penurunan penyaluran kredit sebab *return* yang diharapkan oleh bank tidak tercapai.

Menurut Amelia dan Murtiasih (2015), dalam penelitian mereka yang berjudul Analisis pengaruh DPK, LDR, NPL, dan CAR terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT. Bank QNB Indonesia, Tbk dimana variabel bebas berupa DPK, LDR, NPL, dan CAR. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Kredit dikatakan berisiko karena setiap saat memiliki potensi menjadi kredit macet yang berpengaruh terhadap CAR. Penurunan angka CAR bukanlah suatu masalah jika angka CAR masih memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh *Bank of international Settlements* (BIS), yaitu sebesar 8%.

1.5 Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis (diolah)

1.6 Hipotesis Penelitian

1. H₁: Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
2. H₂: Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
3. H₃: *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
4. H₄: *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

2. Metodologi

2.1 Jenis dan Sumber Data

1. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu.

2. Studi Dokumenter

Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia.

2.2 Metode Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:206), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2) Analisis Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2012:207), statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji model.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen bila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.1 Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-96785031.361	36024325.161		-2.687	.011
DPK	.809	.028	.946	28.906	.000
NPL	-89870335.258	672201418.743	-.004	-.134	.894
CAR	604488807.593	204502113.734	.082	2.956	.006

a. Dependent Variable: Kredit

Sumber: Data diolah SPSS 20.0 (2019)

3.2 Uji Simultan

Tabel 4.2 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	15364539570214 30780.000	3	5121513190071 43620.000	576.121	.000 ^b
	Residual	31113756436611 984.000	35	8889644696174 85.200		
	Total	15675677134580 42880.000	38			

a. Dependent Variable: Kredit

b. Predictors: (Constant), CAR, NPL, DPK

Sumber: Data diolah SPSS 20.0 (2019)

Berdasarkan dari hasil perhitungan regresi nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%, kemudian, hasil perhitungan di atas dapat dibuktikan dari signifikansi nilai F tabel dan F hitung, dimana untuk menentukan df (*diferential factor*) pada F tabel menggunakan rumus dibawah ini:

$$Df_1 = K - 1$$

$$Df_2 = N - K$$

Keterangan: N = Jumlah Data

K = Variabel Independen

Adapun dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 576,121, dimana telah ditentukan bahwa nilai F_{hitung} harus lebih besar dari nilai F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dapat ditentukan dengan $df_1 = K - 1 = 3 - 1 = 2$, $df_2 = N - K = 39 - 3 = 36$ artinya nilai F_{tabel} dapat dilihat pada kolom 2 baris 36, sehingga dapat diketahui bahwa nilai dari F_{tabel} sebesar 3,26. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji F diperoleh hasil bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($576,121 > 3,26$) dan taraf signifikansi $0,000 < 0,005$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel DPK, NPL, dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit (Pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2009 – 2018). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Diduga DPK, NPL, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank BUMN periode 2009 – 2018” dinyatakan **diterima**.

Tabel 4.3 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-96785031.361	36024325.161		-2.687	.011
	DPK	.809	.028	.946	28.906	.000
	NPL	-89870335.258	672201418.743	-.004	-.134	.894
	CAR	604488807.593	204502113.734	.082	2.956	.006

a. Dependent Variable: Kredit

Sumber: Data diolah dari SPSS 20.0 (2019)

Berikut cara menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikansi $0.05/2 = 0.025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel independen. Berikut cara menentukan nilai $t_{tabel} = (α/2; n - k - 1) = (0.05/2 ; 39 - 3 - 1) = (0.025 ; 35) = 2.0301$

Berikut cara menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikansi $0.05/2 = 0.025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel independen. Berikut cara menentukan nilai $t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1) = (0.05/2 ; 39-3-1) = (0.025 ; 35) = 2,0301$

Hipotesis	Pernyataan	Nilai t	Keterangan
H ₂	Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit (Pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2009 – 2018)	28.906	H ₂ diterima H ₀ ditolak
H ₃	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit (Pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2009 – 2018).	-0.134	H ₀ diterima H ₃ ditolak
H ₄	<i>Capital Adequacy Ratio</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit (Pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2009 – 2018).	2.956	H ₄ diterima H ₀ ditolak

3.2 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.4 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.980	.978	29815507.200

a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, DPK

b. Dependent Variable: Kredit

Sumber: Data diolah dari SPSS 20.0 (2019)

Berdasarkan tabel di atas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.978 atau 97.8% artinya bahwa variasi variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* dapat menjelaskan variasi variabel dependen dimana variasi variabel merupakan seberapa besar keragaman variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Adapun hasil uji koefisien derterminasi sebesar 97,8% dan sisanya 2,2% dapat dijelaskan oleh variasi variabel lain di luar model peneliti.

4. Kesimpulan

- 1) Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018, dibuktikan dari perhitungan uji F bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
- 2) Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018, dibuktikan perhitungan uji t bahwa nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05
- 3) *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018, dibuktikan perhitungan uji t bahwa nilai signifikansi sebesar 0,894 lebih besar dari 0,05.
- 4) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018, dibuktikan perhitungan uji t bahwa nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05

5. Saran

- 1) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang dapat memengaruhi penyaluran kredit seperti Suku Bunga Kredit, LDR, Inflasi, ROA, dan NIM.
- 2) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menambah obyek penelitian dengan menggunakan perusahaan yang berbeda.
- 3) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mencari referensi yang lebih banyak mengenai perbankan.

6. Ucapan Terimakasih

Keberhasilan dari penyelesaian Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak serta memberikan fasilitas dan membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Supriyadi, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Semarang dan Bapak Ramli, S.E.,M.M., Selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Ibu Siti Arbainah S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.
3. Ibu Jati Handayani, S.E, MSI, selaku Ketua Program Studi Keuangan Perbankan Politeknik Negeri Semarang dan Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd., Selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Balikpapan sekaligus pembimbing I.
4. Bapak R. Gunawan Setianegara, S.E.,M.M, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Para dosen pengajar Program Studi Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan atas segala ilmu dan bimbingan yang sangat bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Amelia, K. C., & Murtiasih, S. 2017. *Analisis Pengaruh DPK, LDR, NPL dan CAR Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit*. Jurnal Ekonomi Bisnis, Volume 22 Nomor 1.
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dewi,S, et al 2017. *Pengaruh DPK, LDR, dan Rentabilitas terhadap Kredit LDP Kabupaten Badung*. E-Jurnal Manajemen Unud, Volume 6 Nomor 8, 1-22.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Undip.
- Haryanto, S. B., & Widyarti, E. T. 2017. *Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI RATE dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode Tahun 2012-2017 Vol 6 No 4 Tahun 2017*. Jurnal Manajemen UNDIP.
- Hasibuan, D. M. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indonesia, I. B. 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko* . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Indriati,et al. 2018. *Analisis Penyaluran Kredit Modal Kerja pada BANK UMUM di INDONESIA*. Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 2 jilid 3, 1-12.
- Ismaulandy, W. 2014. *Analisis Variabel DPK, CAR, NPL, LDR, ROA, GWM, dan Inflasi terhadap Penyaluran Kredit tahun 2005-2013*.Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya, Volume 2 Nomor 2.
- Kasmir, S. M. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Kesuma, M. 2018. *Pengaruh Perubahan NPL (Non Performing Loan) Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sumut Cabang Stabat*. Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Volume 18 Nomor 1, 1-12.
- Mariso, M., & Sjahrudin. 2014.*Analisis pengaruh CAR, ROA, NPL, BOPO dan DPK terhadap penyaluran kredit periode 2010-2012*. JOM FEKON, 1-15.
- Musdholifah, A. 2018. *Analisis Pengaruh Variabel Internal Bank Dan Kebijakan Moneter Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Devisa dan Non Devisa Go Public Periode Tahun 2012-2016*. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 4, 1-16.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum*.

- P3, T. 2014. Pedoman Penyusunan Tugas Akhir/ Skripsi. Semarang.
- Panggalih, D. N. C. 2015. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Suku Bunga KUR terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2012 – 2014*. Jurnal Ekonomi, Volume 3 Nomor 1.
- Peraturan Bank Indonesia No.6/ 23 /DPNP tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. (n.d.). Retrieved Desember 24, 2018, from Bank Indonesia: www.bi.go.id
- Prasasti, A., et al 2017. *Pengaruh NPL, LDR, dan DPK terhadap Penyaluran Kredit Perbankan tahun 2011-2015*. Jurnal Manajemen Volume 4 Nomor 1.
- Pratiwi & Hindasah 2014. *Pengaruh DPK, CAR, ROE, Net Interest Margin, dan Non Performing Loan terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia*. 1-17. Volume 5 Nomor 2
- Pujiati, D. 2013. *Pengaruh NPL, CAR, dan DPK terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Central Asia, Tbk*. Jurnal PESAT Volume 5.
- Putri, & Akmalia. 2016. *Pengaruh CAR, NPL, ROA, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan*. Jurnal Balance. Volume 13 Nomor 2.
- Rakhmadani, D. M. 2017. *Pengaruh CAR, ROA, DPK, dan Non Performing Loan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi Akuntansi Volume 3, 1-16.
- Sariyadi. 2013. *Faktor-faktor Yang Berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa)*, Jurnal Adminstrasi Bisnis Vol. 15-27.
- Satria, D. & Subegti, R.B 2010. *Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum 2006 – 2009*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 14, 1-10.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta .
- Sujarweni, V. W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bantul, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3472.
- Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- Wardhana & Kurniasih. 2018. *Determinan Penyaluran Kredit UMKM Bank Persero*. Jurnal Tekun, Vol. 1. No 1.
- Yua Molek Winarti Putri, A. A. 2016. *Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan*. 1-12.
www.idx.co.id / diakses 20 Desember 2018